

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati, hal ini menunjukkan adanya potensi yang dimiliki Indonesia dari segi kekayaan alam. Potensi dari sumber daya alam tersebut apabila di manfaatkan dengan baik maka akan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Sampai saat ini kekayaan sumber daya alam tersebut sebagian telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa Indonesia dan sebagian lainnya masihlah berupa kekayaan alam yang terpendam yang belum dimanfaatkan karena berbagai keterbatasan seperti kemampuan modal dan teknologi pendukung, namun hal ini tidak menutup kemungkinan dimasa yang akan datang Indonesia dapat memanfaatkan kekayaan alam tersebut dengan baik melalui berbagai sektor salah satunya wirausaha masyarakatnya sendiri, karena selain sumber daya alam yang melimpah Indonesia juga memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak.

Table 1.1
Keadaan Angkatan kerja di Indonesia per Februari 2022

No	Data	Keadaan
1	Penduduk usia 0+ tahun (jumlah penduduk)	274.739.569
2	Angkatan kerja	144.014.048
3	Bukan Angkatan kerja	64.530.038
4	Pekerja Tidak Penuh	47.189.287
5	Pengangguran	8.402.153
6	T P A K (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) (%)	69,06
7	T P T (Tingkat Pengangguran Terbuka) (%)	5,83

Sumber : Data BPS mengenai keadaan Angkatan kerja di Indonesia per Februari 2022

Berdasarkan pada table di atas Indonesia merupakan negara dengan jumlah total penduduk sebanyak 274,7 Juta jiwa,. Dengan jumlah penduduk sebanyak itu Indonesia memiliki potensi tenaga kerja yang banyak sehingga ketersediaan tenaga kerja tidak jadi masalah di Indonesia, namun apabila dilihat dari segi kualitas sumber daya manusia Indonesia tergolong rendah dan memiliki tingkat pengangguran yang tinggi, hal ini dipengaruhi oleh peluang kesempatan kerja yang

kecil akibat ketersediaan lapangan pekerjaan yang sedikit dan jumlah lulusan yang mencari kerja yang lebih banyak.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada table di atas jumlah angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 144,01 juta orang, dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 69,06%. Sedangkan untuk tingkat pengangguran terbuka (TPT) Februari 2022 sebesar 5,83 persen, yang mana menurut data BPS per Februari 2022 terdapat 8,4 juta orang menganggur atau Pengangguran. Berdasarkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) tersebut jika dipecah Kembali berdasarkan jenjang pendidikan maka dapat dilihat sebagaimana data berikut:

Tabel 1.2
Kategori Pengangguran berdasarkan Pendidikan yang ditamatkan

No	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Jumlah pengangguran	Persentasi
1	Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD	462.669	6%
2	Sekolah Dasa (SD)	1.230.914	15%
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1.460.221	17%
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	2.251.558	27%
5	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1.876.661	22%
6	Diploma I/II/III	235.359	2%
7	Strata I (Sarjana)	884.769	11%

Sumber : Data BPS mengenai keadaan Angkatan kerja di Indonesia per Februari 2022

Berdasarkan data diatas tidak dapat dipungkiri bahwa pada tingkatan strata 1 yang sudah mengenyam bangku pendidikan tinggi masih menjadi penyumbang angka pengangguran yang cukup tinggi padahal strata 1 merupakan motor penggerak social ekonomi yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat menyerap tenaga kerja dengan tingkat Pendidikan lenih rendah, Oleh karena itu salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yaitu dengan meningkatkan minat berwirausaha dari generasi muda itu sendiri. Hal tersebut diharapkan agar para lulusan strata 1 dapat menjadi pencipta kerja (*Job Creator*), bukan menjadi pencari kerja (*Job Seeker*) karena bagaimanapun mereka telah mendapatkan ilmu dan keterampilan yang mumpuni untuk dapat berkembang lebih sampai pada titik dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Menurut Sutomo (2012:23) “upaya untuk mengurangi angka pengangguran salah satu cara yang bisa dilakukan adalah perlu dikembangkannya semangat

berwirausaha sedini mungkin, karena suatu bangsa akan maju apabila jumlah pengusahanya paling sedikit 5% dari jumlah penduduk”. Menurut data dari Kementrian Koperasi dan UMKM (2020) bahwa rasio kewirausahaan Indonesia baru sekitar 3,47 persen dari jumlah penduduk di Indonesia sekitar 274 juta jiwa. Untuk itu Indonesia perlu meningkatkan jumlah wirausaha terutama dikalangan sekolah dan generasi muda. Salah satunya dengan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Minat menjadi sangat penting dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal dan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Individu dengan minat yang kuat tentu memiliki integritas yang menjadi prinsip kepribadiannya. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu maka akan memberikan fokus perhatian lebih terhadap apa yang diminati sehingga memiliki tujuan yang ingin dicapai, diekspresikan dalam bentuk sikap atau tindakan untuk mencapainya dan menikmati prosesnya dalam berproduktif. Minat menjadi penting bagi mahasiswa sebagai kaum terdidik terutama pada mahasiswa tingkat akhir yang mana calon lulusan harus mampu menempatkan diri dengan pilihannya berprofesi atau berperan di masyarakat karena minat merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan. Menemukan bidang yang diminati dan menjadi passion memerlukan waktu untuk mengenali diri sendiri, minat sendiri bukan sesuatu yang dibawa sejak lahir tetapi sesuatu yang dapat dipelajari dan ditekuni seperti halnya berwirausaha.

Kalangan terdidik diharapkan menjadi wirausaha yang lebih sukses karena selangkah lebih berpengetahuan dalam ilmu kewirausahaan secara akademik dan didukung informasi publik sehingga dapat menjadi rencana strategis realisasi minatnya secara terarah. Menurut Suryana (2014:18), “minat wirausaha yaitu kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan”. Salah satu kendala seseorang untuk memulai wirausaha adalah jika seseorang telah menghakimi dirinya tidak memiliki bakat usaha.

Apabila pengangguran di Indonesia tidak diatasi, maka kemiskinan akan semakin merajalela dimana-mana ini nantinya akan menyebabkan efek domino

pada permasalahan ekonomi dan sosial lainnya, untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya peningkatan daya pikir pada para generasi muda terdidik untuk tidak selalu menjadikan profesi sebagai pekerja/karyawan adalah tujuan akhir dari karir, peningkatan mental generasi muda dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun timbulnya wirausaha dari skala mikro atau UMKM sampai pada tahap terciptanya lapangan kerja yang cukup setidaknya untuk lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu dalam peningkatan mental dan kesiapan generasi muda terdidik dalam menumbuhkan minat berwirausaha perlu adanya pemahaman terhadap hal tersebut.

Tabel 1.3
Profil Lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Calon Pendidik Ekonomi	Mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian di bidang pendidikan ekonomi.
2	Peneliti Muda	Mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi untuk melakukan riset/penelitian dengan akuntabilitas dan tanggung jawab sesuai bidang keahliannya.
3	Wirausaha	Mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi wirausaha di bidang pendidikan dan ekonomi.

Sumber : Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi (2021)

Universitas Siliwangi merupakan universitas negeri yang memiliki misi mencetak lulusannya sebagai wirausaha atau seseorang yang berjiwa wirausaha, hal tersebut tertuang dalam visi dan misi universitas siliwangi yang kemudian diturunkan pada tingkatan Fakultas dan tingkatan jurusan atau program studi. Hal ini menyiratkan bahwa salah satu ciri karakter mahasiswa di Universitas Siliwangi khususnya di Pendidikan Ekonomi memiliki minat dan ketertarikan terhadap wirausaha.

Tabel 1.4
Hasil pra penelitian

Pertanyaan	Jawaban			
	Iya		Tidak	
	Responden	presentase	Responden	presentase
Mengetahui salah satu profil lulusan pendidikan ekonomi adalah seorang Wirausaha	100	100	0	0
Memiliki ketertarikan / minat untuk berwirausaha	56	56	44	44
Memiliki kemampuan untuk berwirausaha	42	42	58	58
Menjadikan wirausaha sebagai jalan karier	32	32	68	68
Kendala yang dihadapi untuk berwirausaha			Responden	presentase
Pengetahuan akan berwirausaha			12	21,43
Sumber daya yang dimiliki			18	32,14
Kemampuan atau kompetensi			26	46,43
Alasan tidak memiliki minat sebagai wirausaha			Responden	presentase
Wirausaha bukan pilihan karier			13	29,55
Merasa kurang akan kemampuan dan pengalaman			5	11,36
Tidak memiliki pengetahuan berwirausaha			9	20,45
Merasa ragu, kurang percaya diri, tidak yakin			17	38,64

Sumber : Hasil observasi Pra penelitian (2022)

Berdasarkan hasil observasi melalui survei pra penelitian ditemukan bahwa 56% dari 100 responden memiliki minat atau ketertarikan berwirausaha sedangkan sisanya yakni 44% responden tidak memiliki ketertarikan atau minat berwirausaha. hal ini diasumsikan bahwa terdapat minat berwirausaha di Pendidikan Ekonomi, namun tidak sedikit juga yang tidak memiliki ketertarikan. Dari data di atas juga diketahui bahwa alasan responden tidak memiliki minat berwirausaha kebanyakan adalah merasa ragu, kurang percaya diri dan kurang untuk terjun kedalam karier wirausaha. Sedangkan mereka yang memiliki ketertarikan atau minat berwirausaha memiliki kendala yang dihadapi, kendala yang paling banyak adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki dirasa belum cukup untuk berwirausaha.

Berdasarkan data di atas terdapat fenomena menarik dimana responden yang mana adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi ternyata masih ditemukan kurangnya minat untuk berwirausaha padahal jurusan ini memiliki fokus studi untuk membentuk lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Personal attributes*, *Adversity quotient* Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Di Mediasi *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penulisan peneliti ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Personal attributes* terhadap *self efficacy* pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Adversity quotient* terhadap *self efficacy* pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *Personal attributes* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022?
4. Apakah terdapat pengaruh *Adversity quotient* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022?
5. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022?
6. Apakah terdapat pengaruh *Adversity quotient* terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022?

7. Apakah terdapat pengaruh *Personal attributes* terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh *Personal attributes* terhadap *self efficacy* pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022
2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh *Adversity quotient* terhadap *self efficacy* pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh *Personal attributes* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022
4. Untuk mengetahui terdapat pengaruh *Adversity quotient* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022
5. Untuk mengetahui terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022
6. Untuk mengetahui terdapat pengaruh *Adversity quotient* terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022
7. Untuk mengetahui terdapat pengaruh *Personal attributes* terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, kegunaan / manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan bidang keilmuan, khususnya bidang pendidikan serta memberikan keyakinan dan bukti empiric tentang Pengaruh *Personal attributes, Adversity quotient* Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Di Mediasi *Self efficacy*.

2) Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh *Personal attributes, Adversity quotient* terhadap Minat Berwirausaha Dengan Di Mediasi *Self Efficacy*
- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan Pengaruh *Personal attributes, Adversity quotient* terhadap Minat Berwirausaha Dengan Di Mediasi *Self Efficacy*
- c. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Lembaga Pendidikan khususnya di lingkungan Universitas Siliwangi dalam mencetak lulusan yang berjiwa wirausaha.